

**LAPORAN HARIAN / LOGBOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI RSUD OTO ISKANDAR DI NATA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan PKPA
pada Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

HARY SATRIO PINUJI

B 242 06



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN / LOGBOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI RSUD OTO ISKANDAR DI NATA

HARY SATRIO PINUJI

B 242 036

Bandung, Mei, 2025

Mengetahui :



apt. Adiyah, S.Farm., MMRS.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia



PROGRAM STUDI
PROFESI APOTEKER

(SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA)

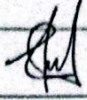


DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
RSUD OTO ISKANDAR DI NATA

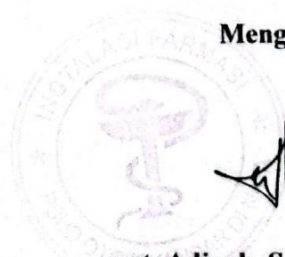
NAMA : Hary Satrio Pinuji
NIM : B 242 036
PEMBIMBING : 1. apt. Maria Ulfah, M.Si.
2. apt. Adiyah, S.Farm., MMRS.
WAKTU PKPA : April – Mei 2025

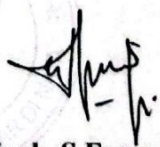
NO	HARI/TANGGAL	WAKTU SHIFT	MAHASISWA	PEMBIMBING
1	Selasa, 8 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
2	Kelu, 9 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
3	Kamis, 10 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
4	Jumat, 11 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
5	Sabtu, 12 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
6	Senin, 14 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
7	Selasa, 15 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
8	Kelu, 16 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
9	Kamis, 17 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
10	Jumat, 18 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
11	Sabtu, 19 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
12	Senin, 21 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
13	Selasa, 22 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
14	Kelu, 23 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh
15	Kamis, 24 April 2025	08.00 - 14.30	Shu	Sh

16	Jumat, 25 April 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
17	Sabtu, 26 April 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
18	Senin, 28 April 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
19	Selasa, 29 April 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
20	Kelu, 30 April 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
21	Jumat, 2 Mei 2025	10.00 - 16.00	Sh	Sh
22	Sabtu, 3 Mei 2025	10.00 - 16.00	Sh	Sh
23	Senin, 5 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
24	Selasa, 6 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
25	Kelu, 7 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
26	Kamis, 8 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
27	Jumat, 9 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
28	Sabtu, 10 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
29	Kelu, 14 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
30	Kamis, 15 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
31	Jumat, 16 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
32	Sabtu, 17 Mei 2025	-	-	-
33	Senin, 19 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
34	Selasa, 20 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
35	Kelu, 21 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
36	Kamis, 22 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
37	Jumat, 23 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
38	Sabtu, 24 Mei 2025	08.00 - 14.30	Sh	Sh
39	Senin, 26 Mei 2025	10.00 - 16.00	Sh	Sh
40	Selasa, 27 Mei 2025	10.00 - 16.00	Sh	Sh
41	Kelu, 28 Mei 2025	10.00 - 16.00	Sh	Sh

42	Senin, 31 Mei 2015	08.00 - 14.00		
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				

Mengetahui,





**apt. Adiyah, S.Farm., MMRS.
Preceptor**



KARTU BIMBINGAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)

PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

NAMA : Hary Satrio Pinuji
NPM : B 232 036
PEMBIMBING : apt. Adiyah, S.Farm., MMRS.
TEMPAT PKPA : RSUD Oto Iskandar Di Nata

BIMBINGAN			PARAF	
KE	HARI/TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Selasa, 8 April 2025	Penerimaan & Pengadaan Rs	Sh	Sh
2	Jumat, 11 April 2025	Struktur organisasi & pengetahuan tentang Rs	Sh	Sh
3	Sabtu, 12 April 2025	Pelayanan farmasi klinik dan OK		
4	Sabtu, 19 April 2025	Pelayanan Instalasi Gawat Darurat & pengelolaan	Sh	Sh
5	Sabtu, 3 Mei 2025	Pengadaan dan e-purchasing/pembelian	Sh	Sh
6	Sabtu, 10 Mei 2025	Aspek dispensing	Sh	Sh
7		Pengelolaan Sistem Farmasi di RS & BnHtP		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 8 April 2025
Hari ke- : 1.

No	Kegiatan	Uraian
1.	Penerimaan Mahasiswa PKPA	Penerimaan Mahasiswa PKPA di laksanakan di aula RUMAH sakit umum Daerah Ota Wlandan Di Wata
2.	Pemaparan Materi Kesehatan lingkungan	Di R Ota Kesehatan lingkungan membahas kegiatan pengelolaan limbah yang terdiri dari: 1. Limbah infeksius atau limbah yang ada kontak dengan pasien atau hasil kegiatan fasilitas, limbah infeksius meliputi kantong plastik berwarna kuning. 2. Limbah Medis non infeksius adalah limbah yang tidak berkontaminasi dari dan Cairan tubuh pasien. Contohnya : Kertas / tissue, plastik, kering dan sisa makanan. Limbah non infeksius meliputi kantong plastik berwarna putih. 3. Limbah benda tajam merupakan materi yang dapat menyebabkan luka/memiliki potensi bahaya dan dapat menyebabkan cedera melalui sobekan atau tusukan seperti Jarum suntik, pisau bedah dan pecahan gelas. Ditempatkan pada safety box yang terbuat dari plastik berbentuk kotak padat berwarna kuning
3.	Pemaparan materi PPI (penyakit, pengendalian infeksi).	Tim PPI melakukan peninjauan / monitoring vesikel infeksi. Pada pasien petyas dan pengunjug serta masyarakat sekitar rumah sakit. Pada pasien, petyas dan pengunjug serta masyarakat sekitar rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 8 April 2025
 Hari ke : 1.

No	Kegiatan	Uraian
		PPI memiliki program keselamatan yaitu kewaspadaan koloni yang terdiri dari kewaspadaan standar dan kewaspadaan terhadap transmisi. Beberapa Contoh kewaspadaan standar yaitu: 1. Kebersihan tangan, metode handwash jika tangan tampak kotor dan metode handrub jika tangan tampak bersih. 2. APD (alat pelindung diri) terdiri dari masker, penutup kepala, sarung tangan, dan pelindung wajah, seperti yang digunakan untuk melindungi diri dari kontaminasi penyakit infeksi. 3. Pengelolaan peralatan. a) Critical, peralatan yang berkaitan dengan jaringan kulit atau sistem darah. Dibersihkan dan disterilisasi. b) Semi Critical yang berkaitan dengan mukosa mulut, pasien atau kulit luar yang berisiko. c. Non Critical, peralatan yang digunakan hanya pada kulit utuh atau permukaan kulit bersih. 4. Manajemen limbah, digolongkan menjadi limbah infeksius, limbah non infeksius dan limbah benda tajam.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 8 April 2025
Hari ke- : 1.

No	Kegiatan	Uraian
	Penyusunan instalasi Farmasi di Obsta	IFPS merupakan unit penting yang bertanggung jawab atas pengelolaan sediaan farmasi & alat kesehatan dari bahan medis habis pakai. Tujuan utamanya adalah memastikan ketersediaan dan pengendalian perbekalan farmasi secara optimal untuk mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas. Tugas utamanya: 1. Perencanaan & pengadaan 2. Penerimaan & penyimpanan 3. Distribusi 4. Pelayanan kefarmasian 5. Pemantauan evaluasi obat.

apt. Adiyah, S.Farm., MMRS.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 9 April 2025
Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajari sistem penyimpanan obat dan pembelian farmasi di gudang farmasi.	Gudang farmasi merupakan gudang penyimpanan semua barang sebelum didistribusikan ke sentral dan ruangan lainnya. Gudang farmasi memiliki beberapa ruangan untuk penyimpanan obat yaitu: 1. Ruangan penyimpanan obat 2. Ruangan penyimpanan alias dan BHTP. 3. Ruang penyimpanan obat Karbonik dan psikotropika 4. Ruang B3. Gudang farmasi memiliki sistem penyimpanan obat yaitu gabungan metode fifo dan ffo. Metode fifo yaitu menyimpan obat-obatan yang baru masuk di belakang obat yang sudah lebih dahulu masuk. Metode ffo merupakan metode yang menempatkan obat yang EDnya paling pendek di depan sedangkan yang mempunyai ED lebih lama di belakang di belakang. Sistem penyimpanan obat dikategorikan berdasarkan: - Suhu, contoh penyimpanan insulin pada suhu dingin yaitu 2-8°C - Bentuk sediaan 1. Tablet 2. Sirup 3. Krim 4. Eyedrop 5. Cardrop 6. Tusuk 7. Vial 8. Inhaler 9. Nebulizer.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 3 April 2025
 Hari ke- : 2.

No	Kegiatan	Uraian
		• Alfabet, yaitu a sampai z Terdapat beberapa cara pada ruang obat yaitu cara bilangan genetik, nomor generik, obat-obat tertentu (OCT), sirup & krim, injeksi, infus, eyadrop, eardrop inhaler dan nebulizer. Obat-obat tersebut disimpan di beberapa cara. Masing-masing cara disimpan dalam alfabet dan disimpan dengan cara penyimpanan LSS (Local Site, Sound Alky) untuk obat-obat manikula & psikotropika disimpan di lemari khusus dengan kunci ganda dan disimpan secara alfabet. Untuk obat-obat High Alert disimpan pada lemari dan lemari tersebut diberi penanda. Obat high alert harus diberi tanda peringatan, memiliki resiko tinggi dapat menyebabkan cedera serius bahkan kematian jika terjadi kesalahan dalam penggunaan. Contoh obatnya: 1. Digoxin 2. Epiineprin 3. Debutamin 4. Norepineprin 5. Fentanyl 6. Morfin 7. Atropium 8. Kalium klorida (KCl). 9. Kalsium glukonat. 10. MgSO₄ 11. NaCl 3% 12. Parasetamol

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 9 April 2025
Hari ke : 2

No	Kegiatan	Uraian
		Untuk Obat-obatan infus dan tindakan lainnya dengan alasannya palet beserta buffer suhu nya. Terdapat lemari pendingin juga untuk menyimpan vaksin, insulin, suplemen, obat dengan suhu 2-8°C

apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

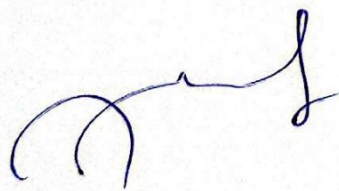
Hari, Tanggal : Jumat, 11 April 2025
 Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
	Kegiatan di Gudang Farmasi.	Meldingkan kegiatan pengedaran barang yang ada digudang menjual obat-obatan dan BHTP apelaat sesuai dengan buku Stok. Menutup obat-obat generik yaitu (tablet): 1. Parasetamol 2. Omeprazol 3. Captopril 4. Metformin 5. Captopril 6. Furosemid 7. Asam mefenamat 8. Ibuprofen 9. Enoxacin 10. Amoxicilin. 11. Candesartan 12. Bisoprolol 13. Spironolacton 14. Gabapentin 15. Metil Prednisolon 16. Meloxicam Infus (Cairan): 1. NaCl 0,9% 100 ml 2. Dextrose 3. Ringier Lactat. 4. Mannitol 5. Ringier as. 6. NaCl 5%

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 11 April 2025
Hari ke- : 4.

No	Kegiatan	Uraian
		Salep : 1. Lefalos



apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 14 April 2025
 Hari ke- : 6.

No	Kegiatan	Uraian
	Farmasi Rawat Inap.	Farmasi Rawat Inap adalah unit di rumah sakit yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelayanan obat bagi pasien rawat inap. Fokus utamanya menjamin ketersediaan, ketepatan dan keamanan obat bagi pasien yang dirawat. Di RSUD Ataka memiliki 260 tempat tidur yang terdiri dari 13 ruangan. Depo Rawat Inap melayani pasien dalam 24 jam. Alur pelayanan. 1. Pasien Pulang - KOP datang/diantar oleh keluarga pasien ke bagian rawat inap - R/ditelaah kemudian dibaring dan etilet di catok. - Dilakukan pengambilan obat - Obat dikemas dan diberi etiket - Dilakukan double check oleh apoteker - Pengemasan obat, Pelayanan informasi obat dan konseling. 2. Pasien dirawat. - Permintaan obat dari ruangan menggunakan KOP beserta RMHP nya.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 14 April 2025
 Hari ke- : 6.

No	Kegiatan	Uraian
		- Jumlah kop yang masuk dihitung - kop di skanning kemudian di billing dan dilakukan pencetakan etiket. - Obat dan Alas disiapkan sesuai dengan kop. - Obat dikemas dan diberi etiket - obat u/ 1 pasien dimasukkan kedalam kartung plastik diberi nama pasien + ruangan kemudian dilakukan double check oleh Apoteker. - obat di distribusikan oleh petugas ke masing-masing rawat inap. Adapun pemberian obat pada pasien melalui 3 Cara, yaitu: 1. Diantarkan langsung. Obat-obat yang telah disiapkan ke masing-masing ruangan (mawar, melati, Flamboyan, Rosella) Atas, PICU, IGD oleh petugas farmasi ke Nurse station masing-masing ruangan. 2. Diambil oleh pasien / keluarga pasien. u/ pasien BPL, kop diserahkan / disimpan di meja kemudian kop di skanning di billing kemudian diserahkan

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 14 April 2025
 Hari ke- : 6

No	Kegiatan	Uraian
	Membantu mengemas, menyopkan obat	dan diserahkan kepada pasien / keluarga pasien beserta PIO. 3. Melalui tabung (pneumatic tube) Alat y/ mengantarkan kop dan/ obat beserta alat sesuai kebutuhan yang ada di KOP. KOP yang sudah dibiling dan sudah tercatat etiketnya kemudian obat yang diminta pada kop disiapkan. Kemudian obat dikemas dan diberi etiket.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 15 April 2025
 Hari ke- : 7.

No	Kegiatan	Uraian
	Mempelajari sistem pendistribusian obat di bagian Rawat Inap. Memeriksa trolley emergency	Dalam pendistribusian obat di rawat inap menggunakan sistem ODD (One Dolly Dose) yaitu sistem distribusi obat kepada pasien yang diberikan untuk dosis 1 hari. Dilakukan pemeriksaan Trolley Emergency dengan NCU & PICU dan Tas Emergency. Obat emergency adalah obat dan akses yang penggunaannya harus segera dan bersifat menyelamatkan pasien. Trolley emergency digunakan untuk penanganan obat-obatan yang penting (emergency) yang dibutuhkan segera. Isi dari Trolley Emergency berbeda-beda tergantung dari kebutuhan ruangan. Trolley memiliki lembar pemakaian dan penggantian obat dan akses Trolley Emergency serta formulir pengecekan harian Trolley emergency. Dilakukan pengecekan jumlah dan expire date dari obat dan akses tersebut. Jika ada jumlah yang kurang serta expired atau mendekati

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 15 April 2025
 Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
	Meminta mengemas dan mengemas obat & blister	ekspired dicatat & dilakukan penggantian. Kemudian dicatat di lembar pemakaian dicatat di lembar pemakaian dan penggantian obat. Lembar pemakaian dan penggantian diserahkan kepada Apoteker. Obat dan blister disiapkan sesuai dengan resep yang sudah di obling kemudian obat-obat nya dikemas kemudian di tempel etiket. Untuk obat injeksi etiket ditempel langsung tetapi tidak mengulangi nama obat. Setelah disiapkan obat & blister kemudian dikembalikan oleh Apoteker & mengulangi pelayanan.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 16 April 2025
 Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
	Memperoleh list pengumpulan obat dan Alkes. Melakukan kegiatan pemantauan obat Warfaktol dan Psikotropik di Lemari Napza.	Sistem pengumpulan obat dan Alkes dikepo Pamat Nap, yaitu: 1. Paki tablet: 2. Paki Syrup 3. Paki obat luar 4. Paki OAT 5. Paki Infus 6. Paki Injeksi 7. Paki Alkes (BMHP) 8. Kulkas. Obat Warfaktol dan Psikotropik diperiksa dan dihitung kesesuaiannya dengan di Lemari Napza. Dikawatirkan obat-obat tersebut perlu diperhatikan dikawatirkan pentan hilang sehingga di cek fungsi. Obat Warfaktol adalah obat yang berasal dari tanaman atau bahan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan keadaan fisiologi atau nyeri dan menimbulkan ketergantungan.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Rabu, 16 April 2025
: 8

No	Kegiatan	Uraian
	membantu menganalisis dan mempersiapkan obat & dosis	Psikotropika adalah obat, baik organik maupun sintesis kimia narkotika yang berpengaruh psikofisiologi melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menimbulkan perubahan proses aktivitas mental dan perilaku. Menyiapkan obat dan Alus sesuai dengan permintaan di KOP. Kemudian setelah di Grogan obat dikemas dan diberi etiket lalu obat dan alus di cek kembali oleh Apoteker untuk menghindari kesalahan.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Kamis, 17 April 2025
: 5

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan Pemeriksaan dan Inspeksi dan psikotropik	Pemeriksaan obat Narkotika dan psikotropika dan kelengkapan kesesuaian dengan label asli.
	Melakukan evaluasi penggunaan obat	evaluasi penggunaan obat adalah proses sistematis untuk menilai apakah penggunaan obat sudah rasional, tepat, indikasi, aman dan efektif. Tujuan evaluasi penggunaan obat: 1. Menjamin penggunaan obat yang rasional 2. Menghindari penggunaan obat berlebihan. 3. Mendeteksi ketidaktepatan dosis, frekuensi, rute atau durasi pemberian. 4. Menunjukkan efektivitas terapi 5. Menghemat biaya pengobatan. Obat-obatan yang dievaluasi adalah Obat-obat Antibiotik pada bulan Februari 2025. Obat yang dievaluasi 1. Cefazidim 2. Metronidazol 3. Cefixime 4. Ceftriaxone.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal :
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Materi Farmasi Rawat Inap	5. Levofloxacin 6. Ciprofloxacin 7. Flambutan 8. Cefuroxime 9. Azitromycin 10. Obat Intensif / Lanjut (Dewasa / anak) 11. Cefotaxime. Rumah Sakit umum Daerah Ota Iskandar Di Nata memiliki Depo rawat inap yang mempunyai 260 tempat tidur. Terdapat 13 ruangan yaitu: VIP, suite, Mawar, Lavender, Flambayan, Angeli, Melati, Kenanga, Camelia, Bengenville, Balilia, ICU untuk bayi > 3 bulan, NICU untuk bayi baru lahir dan ICU. Alur pelayanan di depo rawat inap 1. Pendaftaran dan ruangan pengkondisian (kardus obat pasien) 2. Billing obat, telah siap. 3. Penyajian obat 4. Dispensing 5. Pemberian etiket 6. Pengalihan 7. Pengemasan 8. Penyerahan obat, R/O & karsidig Sistem pelayanan obat di depo rawat

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal :
Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Membanthi mempersiap leat dan mengemas obat & allhes.	rauat map yaitu dengan sistem EDD (One Duty Dose) atau UDD (Unit Dose Dispensing) kegiatan seorang Apoteker pun meliputi : 1. EPO (Evaluasi penggunaan Obat) 2. MESO (Monitoring & Evaluasi Obat) 3. Visite (Kunjungan seorang Apoteker kepada pasien untuk memberikan masalah terkait penggunaan obat yang rasional dan aman). Menjapakan obat dan Allhes sesuai dengan perminntaan di KOP. Setelah di apotekan obat dikemas dan diberi etiket lalu obat dan allhes dicek kembali oleh Apoteker untuk mengindari kesalahan.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Senin, 19 Mei 2025
:

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengisian barang yang diminta.	Melakukan pengisian barang sesuai dengan permintaan pada surat permintaan. Ukuran obat-obatan yang diminta biasanya datang dari sentral farmasi di klinik dari keluarga permintaan pada sistem. Kemudian membuat surat permintaan. Lalu mengisian obat sesuai dengan permintaan. Setelah diisikan obat-obat tersebut diberikan oleh petugas untuk diberikan kepada bagian yang meminta.

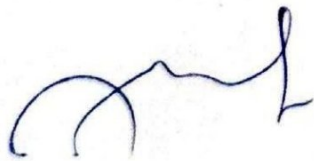
apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.
Preseptor
RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.
Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan Current Stok	Barang yang telah diterima di Stok sesuai yang diterima. Current Stok dilakukan untuk menjelaskan data dari kartu stok dengan barang yang tersedia sehingga membuat kartu stok tetap balance dengan barangnya
	Melakukan pengajuan barang yang diminta.	Melakukan pengajuan barang sesuai dengan permintaan pada surat permintaan. Untuk obat-obatan yang diminta dari sentral, ada juga dari LRD atau IBS.



apt. Puji Sri Harvati, S.Farm.
 Preseptor
 RSUD Oto Iskandar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan Current Note	Barang yang telah diterima di Stok sesuai yang diterima. Current stok dilakukan untuk menyelarasikan data dari kartu stok dengan barang yang tersedia sehingga membuat kartu stok tetap balance dengan barangnya.
	Melakukan pengajuan barang yang diminta.	Melakukan pengajuan barang sesuai dengan permintaan pada surat permintaan. Untuk obat-obatan yang diminta dari Sentral, ada juga dari L&D atau IBS.

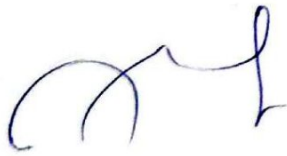
apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.
 Preseptor
 RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 21 Mei 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengap- barang sesuai Sp	Melakukan pengap- barang sesuai Sp permintaan dengan mengambit obat- obatan yang diminta dan BMTK yang diminta sesuai dengan surat permintaan.
	Melakukan penerimaan barang dari distributor	Ketika ada obat yang datang kebagian gudang dari bagian distributor yang pertama dilakukan adalah pengecekan jumlah obat, kesesuaian nomor Batch dan Sp dengan yang ada di bewasan obat beserta pengecekan tanggal kadaluarsa obat. Ketika selanjutnya sesuai dengan surat permintaan kemudian obat tersebut diterima. Kemudian dilakukan tanda tangan dan pengecekan.


apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.
 Preseptor
 RSUD Oto Iskandar Di Nata


apt. Maria Ulfah, M.Si.
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Kamis, 22 Mei 2025.
:

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengisian obat	Obat-obatan yang telah datang dari distributor kembali kemudian dilakukan pengisian sesuai dengan bentuk kemasan obat, jenis obat (golongan) dan bentuk pengisian obat. Tidak lupa dengan sistem pengisian dari rumah sakit yaitu FIFO, untuk obat yang telah datang disimpan di jalur belakang agar obat-obatan yang tanggal kadaluarsanya sudah dekat lebih dahulu keluar.

apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.
Preseptor
RSUD Oto Iskandar Di Nata

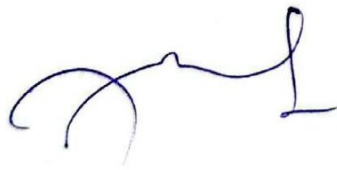
apt. Maria Ulfah, M.Si.
Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Jumat, 23 Mei 2025.
:

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengisian barang yang diminta.	Melakukan pengisian barang sesuai dengan permintaan pada surat permintaan. Untuk obat-obatan yang diminta biasanya datang dari sentral tetapi tidak menutup kemungkinan dari IBG dan IGID pun pasti ada permintaan juga. Yang pertama dilakukan adalah mengecek sistem. Jika sudah ada permintaan dilakukan penastabilan surat permintaan obat dan alat kesehatan kemudian di siapkan dan diletakkan di tempat sesuai permintaan.



apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.
Preseptor
RSUD Oto Iskandar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.
Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Jumat, 23 Mei 2025.
:

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengisian barang yang diminta.	Melakukan pengisian barang sesuai dengan permintaan pada surat permintaan. Untuk obat-obatan yang diminta biasanya datang dari sentral tetapi tidak menutup kemungkinan dari IBS dan GID pun pasti ada permintaan juga. Yang pertama dilakukan adalah mengecek sistem. Jika sudah ada permintaan dilakukan pencetakan surat permintaan obat dan alat kesehatan kemudian disiapkan dan diletakkan di tempat sesuai permintaan.

apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.
Preseptor
RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.
Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan Current Stok.	Barang yang sudah diterima sebagai ditemukan di Stok pada bagian Stok dilakukan penulisan Stok pada bagian Stok tersebut. Ini dilakukan berdasarkan untuk pemeriksaan obat dan data yang tersedia.
	Melakukan pengisian permintaan obat.	Setelah SP telah muncul pada sistem kemudian dilakukan pengisian obat-obatan dan BMTHP sesuai permintaan. Setelah disiapkan barang-barang tersebut dikirim oleh petugas.



apt. Puji Sri Haryati, S.Farm.
 Preseptor
 RSUD Oto Iskandar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 21 April 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Menpelajari sistem penyimpanan obat di Rawat Jalan	Sistem penyimpanan obat di Rawat Jalan berdasarkan penyimpanan August seperti High Alert, psikotropik dan Narkotik. Berdasarkan bentuk sediaan, sistem penyimpanan LUSA FIFO / FiFo dan alfabetic Terdapat beberapa rule yaitu: 1. Rule tablet : Generik, Paten dan Antibiotik 2. Rule Sirup : Generik dan paten 3. Obat luar : Salep, krim, obat tetes mata dan tetes telinga. 4. Obat OAT. 5. Narkotik & psikotropik. Lemari 2 pintu dan 2 kunci yang berbeda. 6. High Alert
	Menpelajari Alur Penyimpanan obat di Rawat Jalan	Alur penyimpanan obat di Rawat Jalan 1. Pengambilan obat sesuai etiket. 2. Obat dimasukkan ke dalam plastik klip dan penempelan etiket 3. Dilakukan Double Check oleh Apoteker sebelum diserahkan kepada pasien
	Melakukan peracikan obat.	Dilakukan e-resep yang obatnya Meclizamin, Vitamin B6, PCT, Meloxicam, Metil prednisolon.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Senin, 21 April 2025
:

No	Kegiatan	Uraian
		Parasetamol 600mg, Meloxicam 7,5mg maka predulaslon yang diracik menjadi satu menggunakan kapsul No.00 obat dihaluskan menggunakan blender sampai menjadi serbuk. Kemudian serbuk tersebut di campur di atas kertas peramen, kemudian dimasukkan kedalam kapsul di tutup sampai penuh dan dibungkus.

apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengisian obat yang tidak diambil dihari sebelumnya. Pengisian Obat	Obat yang kemarin tidak diambil oleh pasien dimasukkan ke dalam kantong plastik. Ketika ada pasien yang akan mengambil obat di hari sebelumnya tidak diambil dilihat terlebih dahulu nomor entrinannya kemudian obat dicek kembali kelengkapan sesuai dengan e-resepnya. Kemudian obat diserahkan kepada Apoteker lalu dilakukan tindakan PIO oleh Apoteker terhadap pasien tersebut. Resep yang sudah muncul pada sistem kemudian dilakukan billing. Kemudian dicetak etiket obat-obat yang tertera seperti resepnya. Kemudian obat di bagikan sesuai RT. Obat diambil sesuai rasanya masing-masing seperti : amlodipin 5mg / 10 mg, omeprazol, lisoprolol, celestetoprofen, desametason tablet, cefixime furosemid, Asam intensif / lanjutan (dewasa / anak) dll. termasuk obat-obatan Narkotik & psikotropika

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Selasa, 22 April 2025
:

No	Kegiatan	Uraian
	Peracikan obat.	Selain sesuai golongannya. Obat disiapkan yang dalam bentuk salep seperti salep mata. Obat-obatan tetes mata sampai obat-obatan enokuler. Obat-obatan yang diminta untuk di racik adalah seperti diuraikan di bawah ini. Obat-obatan yang sering diuraikan di bagian lain-lain seperti Meloxicam 7,5 mg, Gabapentin 300 mg dan PCT 500 mg atau Meloxicam 7,5, methyl prednisolon 4 mg dan paracetamol 500 mg. Terdapat ada racikan juga pada bagian lain-lain psikiatri seperti trilexiphenydan 2 mg, Alprazolam 1 mg dan halo peridol 0,5 mg.

apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

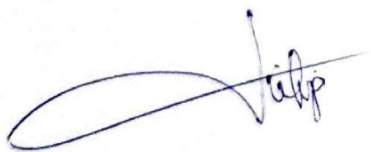
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
 Hari ke :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengap- obat yang sudah diambil di luar sebelumnya.	Obat yang sudah diambil di hari sebelumnya dimasukkan ke dalam kantong plastik. Ketika ada pasien yang akan mengambil obat dilibat nomor antrinya terlebih dahulu. Kemudian di cari obat yang diminta sesuai dengan nomor antrian tersebut. Obat dicek kembali kelengkapanya sesuai dengan e-resepnya. Kemudian setelah dicek kembali dan lengkap obat diserahkan kepada apoteker untuk di serahkan kepada pasien beserta di dalamnya pemberian informasi obat.
	Pengap- obatan.	Resep yang sudah muncul di sbb kemudian dilakukan billing setelah dilakukan billing kemudi resep beserta etiket dicetak. Obat yang tertera di e-resep disiapkan diambil dari vali- vali obat.
	Peraaian obat.	Obat-obatan yang diminta untuk diambil oleh dokter diuraikan di ruang vari. Obat-obat tersebut di blender untuk di serbukkan kemudian serbuk tersebut

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		Kesimpulan dibuat perhimpunan. Kemudian kesimpulan dipecah sesuai kebutuhan. Lalu serbuk dimasukkan ke dalam kapak. Setelah itu kapak dibersihkan dan dimasukkan ke dalam plastik ketip dan diberi etiket. Obat diserahkan ke bagian pengemasan. Kemudian diserahkan kepada Apoteker untuk diserahkan kepada pasien.



apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Kamis, 24 April 2025
 Hari ke :

No	Kegiatan	Uraian
	Udakan penyajian obat yang tidak diambil dikam sebelumnya dimasukkan kedalam banteng plastik. ketika ada pasien yang akan mengambil obat dilihat nomor antrianya terlebih dahulu kemudian dicari obat yang diminta sesuai sesuai dengan nomor antrian tersebut. Obat dicek kembali kelengkapanya sesuai dengan e-resepnya. Obat-obatan yang sudah sesuai diserahkan kepada apoteker untuk diserahkan kepada pasien pasien dilakukanya pemberian informasi obat. Presep yang sudah masuk di sistem kemudian dilakukan billing. Setelah dilakukan billing kemudian resep beserta etiket dicetak. Obat yang tertera di e-resep di scan, diambil dari rak obat. Peraikan obat. Obat-obatan yang diminta untuk diserahkan oleh dokter diserahkan di ruang rawat. Obat-obatan tersebut diblender untuk diserahkan. Kemudian serbuk tersebut disuspensi diatas perlemas	

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 24 April 2025
Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		Kemudian menyiapkan kapsul sesuai kebutuhan. lalu serbuk dimasukkan ke dalam kapsul. Kapsul dibungkus dan dimasukkan ke dalam plastik klip dan diberi etiket. Obat diserahkan ke bagian pengemasan. Kemudian diserahkan kepada apoteker untuk diserahkan kepada pasien.

apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

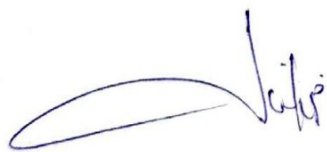
Hari, Tanggal : Jumat, 25 April 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Pengiapan obat yang tidak diambil sebelumnya	Obat yang tidak diambil di hari sebelumnya dimasukkan ke dalam kantong plastik. Ketika ada pasien yang akan mengambil obat dilihat nomor antrianya tersebut dahulu kemudian dicari obat yang diminta sesuai dengan antrian tersebut. Obat dicek kembali keuangkuannya sesuai dengan e-resepnya. Obat-obatan yang sudah sesuai diserahkan kepada pasien beserta dilakukannya pemberian informasi obat.
	Pengiapan obat.	Resep yang sudah muncul disistem kemudian dilakukan billing. Setelah dilakukan billing kemudian resep beserta etiket dicetak. Obat yang tertera di e-resep diinput dan diambil dari rak obat.
	Peraaian obat.	Obat-obatan yang diminta untuk diberikan oleh dokter diacai di ruang vacu. Obat-obat tersebut di blender untuk diserbukkan kemudian serbuk tersebut di campur di atas perhamen kemudian diinputkan kepenul sesuai kebutuhan.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 26 April 2025
Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		Terbuka dimasukkan ke dalam kapsul kapsul di bersihkan dan dimasukkan ke dalam plastik klip dan dibersihkan etiket. Obat diserahkan sebagian penggunaan. Kemudian diserahkan kepada apoteker untuk diserahkan kepada pasien.



apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 26 April 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Pemgiapan obat yang tidak diambil sebelumnya.	Obat yang tidak diambil dikam sebelumnya dimasukkan kedalam kantong plastik. Ketika ada pasien yang akan mengambil akan dilihat nomor antrianya terlebih dahulu kemudian dicari obat yang diminta sesuai dengan resep tersebut. Kemudian dicari obat yang diminta sesuai dengan antrian tersebut. Obat dicek kembali kelengkapanya sesuai dengan e-resepnya. Obat-obatan yang sudah sesuai diserahkan kepada pasien beserta dilakukanya pemberian informasi obat.
	Pemgiapan Obat.	Resep yang sudah muncul di sistem kemudian dilakukan billing. Setelah dilakukan billing resep beserta etiket dicetak. Obat yang tertera di e-resep disiapkan.
	Penyerahan Obat	Obat-obatan yang diminta untuk diserahkan oleh apoteker diserahkan di ruang rawat. Obat-obat tersebut di blender untuk diserahkan kemudian serbuk tersebut di sirup di atas permukaan kemudian di sirup lengkap sesuai dengan kebutuhan. Serbuk dimasukkan kedalam

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 26 April 2025
Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		Kapsul. Kapsul diberikan dan ditiga- sulkan kedalam plastik klip dan diberikan etiket. Obat diserahkan kebagian pengemasan. Kemudian diserahkan kepada apoteker untuk diserahkan kepada pasien.

apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 30 April 2025
 Hari ke : :

No	Kegiatan	Uraian
	Memelajari Alur Pelayanan Obat di Ruangan Instalasi Bedah Sentral.	1. Petugas farmasi menerima resep dari petgas IBS 2. Petugas farmasi IBS menyiapkan satuan farmasi dan alies yang diminta dilekalkulasi di keranjang diberi keterangan nama pasien dan jenis operasi 3. Satuan farmasi diserahkan ke rumah petgas IBS 4. Selama operasi, bagian obat dapat berubah atau jika ada yang ditertun maka obat dapat langsung ditertun, dilakukan penertunan oleh petgas farmasi IBS. 5. Satuan farmasi / Alies yang telah digunakan, disimpan kembali di billing oleh petgas farmasi. 6. Petgas farmasi mencatat pada Kartu Stock (tanggal, nama pasien, jumlah, dikembalikan, nama petgas farmasi).
	Memelajari sistem perencanaan dan permintaan kebutuhan farmasi di ruang IBS.	1. Kebutuhan dilakukan dengan memberikan jumlah stock yang tersedia pada farmasi IBS jika stock obat atau alies sudah sedikit segera dilakukan permintaan ke gudang melalui BUKP, jumlah yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan serta space penyimpanan. 2. Permintaan, dilakukan melalui BUKP yang dilakukan setiap hari senin, rabu

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal :
Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Memperbaiki sistem penataan dan pengumpulan obat dan alkes di ruang IBS. Memperbaiki jenis obat dan alkes di IBS.	jumlah. Jln ada permintaan CITO maka dapat di lakukan di luar jadwal. Sistem pengumpulan obat dan alkes di ruang IBS dibagi menjadi beberapa rale. Pada rale pertama basis pertama terdapat obat tjele yang disusun berdasarkan alfabet. Untuk basis kedua berisi "kenop" seperti T-Nylon, T-Chronic dll. Basis ketiga Cath, Spinal, Spinal dan Biotin. Basis keempat berisi NGT, Stomach tube, urine bag dan HS. Basis kelima berisi Alasula Bayi & Dewasa, N. Oxygen trale dan Disposable Syringe. Terdapat rale berisi 101 posterior, 101 anterior, Salep mata dan feses mata. Terdapat juga arm Ring, Umbilical dan Pump. Adapun Rale berisi masker, Cotton Gerd, Lidi Waler dan Underpad. Paley Cath dan Sieban Cath. Terdapat Lemari High Alert dan Kulkas High Alert. Obat Sterilizable dan Paleotrophia disimpan di Lemari Lemari 2 pintu dan terkunci. Jenis obat yang terdapat di ruang IBS yaitu, antifibrinolitik, anti asma, Bronko dilator, antiinflamasi, analgesik.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal :
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan Current Stock	antipiretik, antidiptensi, antihipertermik, antispasmodik, antirematis, antirefleks, antialergi, analgesik opioid anestesi sedatif. Jenis alkes nya: alkes umum, alkes dewasa, benang dan lol Melakukan perhitungan jumlah stok fisik obat/alkes dan melakukan pencatatan dengan jumlah stok yang tersedia pada kartu stok.

apt. Mita Maryam M, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 05 Mei 2025.
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pemeriksaan lemari Narkotika psikotropik/sant datang dan pulang)	Pemeriksaan jumlah obat-obatan dengan psikotropik dan Narkotik dengan menyamakan jumlah real yang ada pada lemari dan pada kartu stok. Ketika ada kesalahan bahwa jumlah yang ada di lemari dan jumlah yang ada pada kartu stok tidak balance dilakukan pemeriksaan pada sistem. terdapat ada obat yang tidak terhitung pada kartu stok sehingga jumlah obat yang ada tidak balance dengan kartu stok.
	Melakukan pengujian / pelantikan narita infus dan peralatan terjadi pengujian.	Narita dan distributor berbeda mengalami pengujian. Biaya pengujian terjadi dikarenakan suhu pengujian terlalu rendah, dan pengujian dalam waktu lama sehingga narita yang ada pada lemari infus tersebut menjadi mengkilap. Cara mengatasinya diantaranya:

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke- :

: Senin, 05 Mei 2025.

No	Kegiatan	Uraian
		Sampel / Manital infus dihangatkan secara perlahan dengan suhu $40^{\circ}-60^{\circ}\text{C}$ sampai Manital tersebut kembali larut. Manital infus yang mengalami instalalisasi kembali di lakukan kembali. Terdapat cukup banyak manital infus yang terjadi pengkristalan kembali.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025.
 Hari ke- :

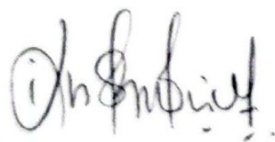
No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pemeriksaan lemari Markstil & periletopile saat datang dan pulang) Melakukan dispensing obat.	pemeriksaan jumlah obat-obatan golongan periletopile dan Markstil dengan mengamati jumlah yang ada pada lemari dan kartu Stok. Ketika ada kesalahan jumlah yang ada pada lemari dan jumlah yang ada pada kartu Stok tidak balance dilakukan pemeriksaan pada sistem. Terdapat ada obat yang tidak tertulis pada kartu Stok sehingga jumlah obat yang ada tidak balance dengan kartu Stok. Dispensing obat dilakukan ketika Kop yang ada atau yang telah di-lunir melekat. Tabung atau di-lunir melalui bilangan pasien atau perawat. Ketika Kop telah datang kemudian Kop tersebut di-billing terlebih dahulu. Setelah dilakukan billing dan telah keluar etiketnya kemudian etiket

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal :

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		dicatuk. Setelah dicatuk obat dan alus yang diminta pada KOP di siripkan. Permintaan obat untuk pasien yang masuk dirawat bisa saja dalam bentuk injeksi ada pula obat-obatan dalam bentuk Tablet. Untuk obat yang berbentuk larutan injeksi biasanya diberikan dengan spuitnya tergantung bentuk terdapat seperti infus set makro mikro, nasal cannul, mask nebulis diberikan tergantung kebutuhan pasien yang dirapikan pada KOP.



apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025.
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pemeriksaan Lemari Obat-obat & Psikotropika	Pemeriksaan jumlah obat-obatan golongan psikotropika dan Obat-obat. Dengan mencocokkan jumlah obat yang ada pada Lemari dan pada kartu stok. Ketika ada kesalahan bahwa jumlah yang ada pada kartu stok tidak balance dibandingkan pemeriksaan pada sistem. Terdapat ada obat yang tidak terhitung saat diambil pada kartu stok sehingga jumlah obat yang ada tidak balance dengan kartu stok.
	Melakukan dispensing obat.	Dispensing obat dibandingkan ketika kop telah ada, berasal dari tabung atau pun dari pasien. Kop ditelaah kemudian dibungkus setelah dibungkus obat dicetak. Kemudian obat-obatan dan alat kesehatan yang diminta disiapkan setelah disiapkan kemudian diserahkan dengan. Ringan obat dan alat diserahkan untuk diberikan ke pasien.

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke- :

: Rabu, 05 Mei 2025

No	Kegiatan	Uraian
		Sebelum dilirium oleh apoteker di atas senlebi lebih dahulu keluyapan dari obat tersebut sesuai atau tidak dengan permintaan kop. Terkadang ada perubahan dosis yang akan diberikan. Seperti dosis obat yang tertulis senlebi lebih kemudian dikoreksi oleh apoteker. Setelah obat terkonfirmasi lagi kemudian obat dilirium. Sebelum dilirium obat diinjeksi ke dalam palatiss lip dan kresah putih dan di masukkan ke traki sesuai dengan obat tersebut. ada pula obat tersebut dikoreksi di lirim untuk baby, dilirium ya juga melumati baby.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2015

Hari, Tanggal : Kamis, 08 Mei 2015
 Hari ke : 1

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pemberian Lemari Narkotika dan Psikotropika (daring dan pulang)	Pemeriksaan jumlah obat-obatan golongan psikotropika dan narkotika dengan mengamalkan jumlah obat yang ada pada Lemari dan pada Kartu Stok. Apakah ada kesalahannya bahwa jumlah yang ada pada Kartu Stok tidak balance dibandingkan pemeriksaan pada sistem. Terdapat ada obat yang tidak terbitis saat diambil pada Kartu Stok sehingga jumlah obat yang ada tidak balance dengan Kartu Stok.
	Melakukan dispensing obat.	Dispensing obat dilakukan ketika KOP telah ada, berasal dari tabung atau dari pasien yang datang ke bagian Central farmasi. KOP ditelaah kemudian di billing setelah di billing obat dicetak kemudian obat-obatan dan obat kesehatan yang diminta diserahkan kemudian diserahkan hingga. Barang obat diserahkan untuk di terima kepada pasien.

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Kamis, 08 Mei 2025

No	Kegiatan	Uraian
		Sebelum diidring oleh apoteker di atas feretile dalam lingkup obat tersebut. Sebelumnya obat di bungkus bedak plastik lip dan dimasukkan ke dalam kantong kresek beserta alat descuntanya. Obat yang telah dikonfirmasi bungkus obat akan diidring oleh nursing insup hemat tabung atankum trali. Adapun yang langsung di serahkan kepada keluarga pasien.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

No	Kegiatan	Uraian
	Ukurlah jumlah pemberian Lemari Narkotika dan Psikotropika (ketang & pulang)	Pemeriksaan jumlah obat-obatan golongan Psikotropika dan narkotika dengan menyamakan jumlah alat yang ada pada Lemari dan pada kartu stok. Ketika ada kekurangan bahwa jumlah yang ada pada kartu stok tidak balance di dalam jumlah pemberian pada sistem. Terhadap ada obat yang tidak tertulis saat diambil pada kartu stok sehingga jumlah obat yang ada tidak balance dengan kartu stok. Dispensing obat dilakukan ketika kop telah ada, berasal dari tabung atau dari pasien yang datang ke bagian sentral farmasi. Kop di sebelah kemudian di billing setelah di billing etiket dicetak kemudian obat-obatan dan alat kesehatan yang diminta di simpan kemudian disimpan di meja. Pemberian obat dikemas dengan plastik klip. Setelah di kemas dengan plastik
	Ukurlah dispensing obat.	

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Jumat, 09 Mei 2025.

No	Kegiatan	Uraian
	Visite	kelep. obat dan allees diperiksa oleh apoteker. Obat dan allees yang telah di konfirmasi lengkap obat di rumah menggunakan plastik beresek kemudian diteliti dan disurvei melalui ^{adanya} Detangya Kop. Kegiatan yang dilaksanakan oleh korang apoteker sebagai bagian dari tim pelayanan kesehatan di rumah sakit khususnya dalam proses pelayanan farmasi klinis. Visite ini dilaksanakan bersama dokter, perawat dan tenaga kesehatan lain dalam rangka pemberian terapi optimal bagi pasien.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2025
 Hari ke : 1

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan penuntutan lemari narkoba dan psikotropika. Melakukan pengering obat.	Pemeriksaan jumlah obat-obatan golongan psikotropika dan narkoba dan mengamati jumlah obat yang ada pada lemari dan pada kartu stok. Ketika ada kesalahan dalam jumlah yang ada pada kartu stok tidak balance di lakukan pemeriksaan pada sistem. Terdapat ada obat yang tidak tertulis saat diambil pada kartu stok sehingga jumlah obat yang ada tidak balance dengan stok. Depensi dilakukan ketika kop obat ada label dan tabung / pasien / perawat yang datang ke bagian sentral farmasi) kop di tulis dan di billing. Setelah di billing etiket dicetak kemudian obat-obatan dan alat kesehatan yang diminta di siapkan kemudian di berikan di meja. Kemudian obat di lumas dengan plastik lilip. Setelah di lumas plastik lilip obat dan alius diberikan oleh apoteker. Obat dan alat kesehatan yang telah di konfirmasi lengkap obat di lumas menggunakan plastik

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Sabtu, 10 Mei 2025.

No	Kegiatan	Uraian
	Visite	(Kesele). Kemudian delusium dan disorientasi sebagai datangnya kop. Pasien yang di monitor adalah Ibu A. Nani yang dirawat di kamar kelas 3. Pasien didiagnosa: hipertensi, diabetes melitus, gagal jantung, hipertensi paru, CKD dan HbD. Pasien berusia 69 tahun. Dilakukan pemantauan terapi obat. Butiran untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif dan rasional bagi pasien. Dilakukan rekonsultasi obat dengan mengundang pasien dan menanyakan keadaan pasien lebih dahulu mengonsumsi obat.

apt. Indah Trie Chairani, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Rabu, 14 Mei 2025
:

No	Kegiatan	Uraian
	Pengisian obat injal dan pemberian lembar stale	Sebelum beluarnya resep pada sistem melalui Current Stale berkelemb. Hal ini dilakukan bermaksud untuk memastikan bahwa stale obat yang ada sesuai dengan lembar stale. Ketika obat sudah ada di sistem kemudian Resep dan etiket tersebut di cetak dan disuplai ke obat sesuai resep. Setelah obat sudah disuplai kemudian di kemus menggunakan plastik lip dan penutupkan etiket pada plastik lip. Setelah selesai obat di kirim ke bagian depan untuk diserahkan kepada pasien. Yang menyerahkan obat adalah seorang apoteker. Penyerahan obat disertai dengan pemberian informasi obat. Terdapat ada beberapa obat yang kosong, sehingga perlu dilakukan copy resep. Pembuatan copy resep yaitu menulis dan menambah obat yang tidak tersedia di kertas copy resep beserta informasi.

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 14 Mei 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		lainnya seperti jumlah obat, dosis obat, cara pemberian obat, nama dokter dan nama pasien. seperti (contoh): R/ Folavit 200g 51 tab 1 _____ medet. Kewajiban obat Obat yang diberikan biasanya dalam bentuk tablet atau salep dan cream. Untuk tablet dan kapsul biasanya diuntuk untuk diuapkan ts awalnya di blender kemudian dimasukkan ke dalam kapsul sesuai dengan permintaan dokter. Untuk kapsul tidak sesuai dengan permintaan dokter jadi diuapkan.

apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.
 Preseptor
 RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 16 Mei 2025.
 Hari ke :

No	Kegiatan	Uraian
	Paracelcus Obat.	Paracelcus obat didasarkan bahwa ada resep yang membutuhkan obat untuk diuapkan. Biasanya obat-obat tersebut berbentuk tablet, salep dan pulvis. Untuk obat yang berbentuk tablet biasanya diuapkan menjadi obat dalam bentuk kapsul. Untuk obat-obat tersebut dibuat menjadi pulvis. Selain itu ada beberapa obat lain biasanya diuapkan menjadi satu.

apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal

: Kamis, 10 Mei 2025

Hari ke:

1

No	Kejadian	Uraian
	Kejadian obat injeksi dan pemberian obat suntik.	Sebelum keluarga resep pada sistem tindakan. Obat suntik diberikan. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa obat yang ada sesuai dengan kebutuhan suntik. Ketika resep dan etiket sudah ada, sistem kemudian resep dan etiket dicetak dan disuplai ke obat sesuai resep. Setelah obat sudah disuplai kemudian diberikan menggunakan plastik klip kemudian diberikan etiket sesuai dengan obatnya. Kemudian obat diserahkan kepada pasien untuk diserahkan kepada pasien. Obat diserahkan oleh apoteker, pengenalannya dilakukan beserta pemberian informasi obat. Ketika ada obat yang kosong perlu dilakukan resep.
	Penerimaan obat.	Obat yang diserahkan biasanya obat-obat tablet, kapsul maupun suntik. Untuk obat-obat tablet biasanya dilakukan

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Mei 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		mixing berbagai macam obatnya biosanya dan yang banyak keluar adalah pCT, mxx, dan mp. Obat- obat yang keluar dr depo syaraf / klinik syaraf. Tidak jarang obat obat dari klinik Perlini seperti Alprazolam dan Gabapentinid karena diracik menjadi satu. Untuk sales biosanya keluar dari klinik Kulit dan Kelamin Obat yang diraciknya yaitu Carmel Cream dan Desoxy methusone



apt. Chi Chi Legina Pria, S.Farm.
 Preseptor
 RSUD Oto Iskadar Di Nata



apt. Maria Ulfah, M.Si.
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2016

Hari, Tanggal : Senin, 28 April 2016
 Hari ke : 1

No	Kegiatan	Uraian
	Menyediakan Sistem Penataan dan pengumpulan obat dan BMHP di IGD.	Sistem penataan dan pengumpulan obat di IGD berdasarkan suhu yaitu ada yang perlu disimpan pada suhu dingin yaitu 2-8° dan ada yang pada suhu ruang sekitar 20°-25°. Selain itu, penataan dan pengumpulan dipisahkan berdasarkan bentuk sediaan yaitu tablet, injeksi, infus, sirup, dan BMHP yang disusun secara alfabetis. Obat Narcotika dan psikotropika disusun dilemari khusus dan ditandai dengan bertamper. Obat High Alert disimpan pada lemari khusus dan ditandai dengan Stiker High Alert. Setiap obat LSA juga diberi label Stiker LSA untuk lebih mengawasi dan mencapai agar tidak terjadi kealahan dan pengambilan obat.
	Alur pelayanan obat di IGD	1. Resep masuk oleh keluarga pasien atau perawat 2. Resep kemudian dibiling dan ditela 3. Obat disiapkan beserta BMHP sesuai yang dibutuhkan. 4. Setelah disiapkan diserahkan ke keluarga pasien atau perawat untuk pasien RPP ditandatangani PD.
	Membantu penyaji- dispensing	Alur penyajian obat di IGD

BULAN APRIL TAHUN 2015

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Senin, 22 April 2015.
:

No	Kegiatan	Uraian
		3. Obat diambil sesuai etiket pada botol obat diperhatikan nama, dosis dan jumlah stok. 1. Catat Mutasi obat obat pada kardus stok. 5. Obat dicekrahkan setelah melakukan penempelan etiket, pengemasan dan double check.

apt. Annisa Azalia Putri, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskadar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

Selasa, 23 April 2025.

No	Kegiatan	Uraian
	Keperawatan farmasi dan obat yang terdapat di 140	jenis-jenis obat yang terdapat di 140 yaitu: Malabsorpsi, Antilipemik, Antibiotik, obat asma, antikoagulan, antiinflamasi, analgesik, antipiretik, antipruritik, obat kulit, antidiabetik, antihistamin, antiplatelet, antikanker, antikolesterol, antiangina, obat jantung, analgesik opioid, hipnotik dan sedatif, suplemen. Jenis aksesori yaitu: alat ukur, dewasa dan anak. Seperti W Catheter, Urine Bag, Disposable Syringe, Foley Cath, Suction Cath, Nebulizer Mask, Blood transfusion, Benang Kasa, Stomach tube dan Infus Set. proses penting yang dilakukan untuk memastikan bahwa informasi pengobatan pasien akurat. untuk mencegah kesalahan pengobatan. Melakukan dispensing obat sesuai permintaan obat oleh dokter rumah pasien atau perawat.
	Rekonsiliasi Obat dengan pasien 140.	
	Dispensing Obat.	

apt. Annisa Azalia Putri, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 2 Mei 2025
Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Membantu pengisian dan distribusi di IGD.	Dilakukan pengisian obat dan alkes sesuai resep yang masuk. Dilakukan penginputan resep di sistem. Jumlah obat / alkes di serahkan kebelah penempelan etiket, pengemasan dan double cek. Untuk pasien yang sudah pulang dilakukan PIO mengenai informasi obat, frekuensi penggunaan dan waktu penggunaan.
	Mempelajari Alur penerimaan barang di IGD.	Barang-barang yang datang dilakukan pengecekan terlebih dahulu dengan melihat nama obat / barang yang datang, jumlah dan kondisi fisiknya. Apabila ada kekurangan dapat langsung di konfirmasi ke bagian gudang. Jika sudah selesai dilakukan penginputan dan penyesuaian barang masuk di kartu stok. Obat dan alkes yang sudah sedikit segera di stok di rak penginputan.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal

: Jumat, 2 Mei 2025

Hari ke-

:

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan konsultasi obat di bagian IGD.	Konsultasi untuk memastikan bahwa informasi pengobatan pasien lengkap dan akurat. Tujuan dilakukannya konsultasi adalah untuk mencegah kesalahan pengobatan, menjamin kesinambungan terapi pasien, meningkatkan keselamatan pasien. Menurut riwayat penggunaan obat dan adanya alergi atau tidak pada penggunaan obat tersebut oleh pasien.

apt. Annisa Azalia Putri, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2015

Hari, Tanggal : Rabu, 3 Mei 2015
 Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
	Menentukan pengumpulan dan dispensing obat	Dilakukan pengumpulan obat dan resep sesuai resep yang masuk. Dilakukan pengumpulan resep di atas jumlah obat / resep diserahkan setelah penempelan etiket, pengemasan Double cek. Untuk pasien yang beli pulang dilakukan PIO mengenai informasi obat, frekuensi penggunaan dan waktu penggunaan
	Menyajikan obat-obatan fast moving beserta indikasiya:	1. Ondansetron : digunakan untuk antiemul dan anti-muntah. 2. Omeprazole : digunakan untuk mengatasi asam lambung berlebih dan keluhan yang menyertainya. 3. Ceftriaxone : antibiotik yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri 4. Ketonalai : Obat yang digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat. 5. Rextetoprofen (Keren) : digunakan

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke-

: Sabtu, 3 Mei 2015
:

No	Kegiatan	Uraian
		untuk meredakan gejala nyeri ringan hingga sedang.
		6. Acetylsistein: digunakan untuk mengencerkan dahak atau lendir (mukolitik).
		7. Cefotaxime: antibiotik yang digunakan untuk menangani infeksi bakteri.
		8. Combi vent Nebu: digunakan untuk mengatasi penyakit saluran pernafasan seperti PPOK & asma.
		9. Ambroxol: digunakan untuk mengencerkan dahak.
		10. PCT: digunakan untuk meredakan peradangan atau immunosupresan pada beberapa penyakit hematologi, alergi inflamasi, neoplasma maupun autoimun.
		11. Ringer Lactat: untuk mengganti cairan intravaskular, menjaga keseimbangan elektrolit tubuh.
		12. NaCl 0,9%: digunakan untuk mengembalikan keseimbangan fluida.

BULAN APRIL TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Mei 2025
Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan telem reaksi obat kepada pasien.	hbl. Pembungkusan obat yang digunakan sesuai pasien datang ke rumah sakit. Ditanyakan adanya keluhan pengobatan. Termasuk menanyakan reaksi obat terhadap pasien seperti reaksi alergi kepada pasien.

apt. Annisa Azalia Putri, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal
Hari ke:

: Senin, 26 Mei 2025
1

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengap- abt-obatan dan alat kesehatan.	Melakukan pengap- abt-obatan sesuai resep. Obat- obatan yang biasanya diminta adalah obat-obatan injeksi seperti amprokal, amoksisilin, ceftriaxon cefotaksim sesuai kebutuhan pasien yang sedang dalam keadaan pasien darat. Alat kesehatan/RMHP yang selalu diminta yaitu disposable syringe (5ml, 10ml). Ketika pasien sudah tidak dalam keadaan darurat dan diperbolehkan pulang. Biasanya dokter meresepkan obat untuk di rumah pulang. Kemudian ketika obat mau diambil di lakukan P10 kepada pasien.

apt. Annisa Azalia Putri, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2015

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2015
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan pengisian trolley emergency NKK, PKU.	Pengisian dilakukan bermaksud untuk memenuhi jumlah obat dan alat pada trolley. Selain itu dilakukan penambahan atau peng- urangan sesuai kebutuhan atau keadaan sudah ada atau belum.
	Pengisian trolley emergency IGD.	Sama seperti pengisian trolley emergency di NKK, PKU. Pengisian ini dilakukan bermaksud untuk memenuhi kebutuhan pasien di IGD keadaan "emergency" sehingga tidak perlu meminta terlebih dahulu ke bagian farmasi. Tetap sesuai obat diambil dari emergency trolley dilakukan penambahan kembali agar tidak kosong.

apt. Annisa Azalia Putri, S.Farm.

Preseptor

RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MEI TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
 Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
	Melakukan konsultasi obat kepada pasien.	Konsultasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya medication error terhadap pasien seperti duplikasi obat, interaksi obat, atau reaksi dengan obat lain pasien dengan mengetahui riwayat penggunaan obat oleh pasien.
	Melakukan pengajaran obat & BMHP.	Ketika ada pasien masuk kemudian diberikan oleh dokter, akan akan diresepkan obat dan BMHP sesuai kebutuhan pasien. Kemudian disuruh kebetuk kefarmasi pasien pengenalannya resep tersebut. Bila pasien akan pulang kebetuk kontrolnya baik dokter akan meresepkan obat dan kebetuk pengeralihan obat dilakukan pemberian informasi obat agar tidak ada kesalahan di pengguna obat.

apt. Annisa Azalia Putri, S.Farm.
 Preseptor
 RSUD Oto Iskandar Di Nata

apt. Maria Ulfah, M.Si.
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia